

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH**

#### **Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kota Malang**

##### **3. 1. Sejarah**

Kota Malang adalah salah satu daerah otonom dan merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya. Sebagai sebuah kota yang besar, Malang tentu saja memiliki permasalahan sosial dan kualitas lingkungan yang semakin menurun. Pada masa Hindia Belanda, Kota Malang pernah menjadi kota yang memiliki tata kota yang terbaik, namun saat ini banyak masyarakat yang mengeluh tentang kemacetan dan kesemarawutan lalu lintas, suhu udara yang kian meningkat, serta limbah sampah yang berserakan bahkan persoalan pedagang kaki lima yang tidak beraturan memenuhi alun-alun Kota. Akan tetapi dibalik permasalahan tata kota yang cukup pelik Kota Malang juga memiliki hal yang menarik yaitu dari segi geografis. Secara geografis Kota Malang berada antara  $07^{\circ}46'48''$  -  $08^{\circ}46'42''$  Lintang Selatan dan  $112^{\circ}31'42''$  -  $112^{\circ}48'48''$  Bujur Timur, dengan luas wilayah 110,06 km<sup>2</sup>. Kota Malang berbatasan langsung dengan Kabupaten Malang yaitu:

- Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
- Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
- Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang
- Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

Dilihat dari segi geografis tersebut, Kota Malang memiliki penduduk sebesar 846.126 orang, dengan perbandingan 49,74 % laki laki, dan 50,26% perempuan. Dari penyebaran penduduk di setiap wilayah administratif Kecamatan Kota Malang terlihat bahwa Kecamatan Kedungkandang memiliki kontribusi terbesar yaitu

208,741 jiwa, selanjutnya disusul oleh Kecamatan Sukun dengan jumlah 196,699 jiwa, Kecamatan Blimbing sebanyak 182,693 jiwa, dan Kecamatan Klojen dengan jumlah penduduk paling kecil yaitu 94,039 jiwa. sesuai pada data registrasi penduduk yang dikoordinasi oleh Biro Pusat Statistik Kota Malang tahun 2022.

Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang mulai terbentuk sejak diberlakukannya “Undang Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah” dan “Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi”, yang menyebabkan kewenangan Pemerintah Kota Malang semakin bertambah besar dan berdampak pada kelembagaan organisasi Perangkat Daerah Kota Malang, sehingga adanya perubahan struktur organisasi perangkat daerah salah satunya perangkat daerah yang diberi kewenangan di bidang kepegawaian yaitu dengan ditetapkannya Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang melalui Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2000.

### **3. 2. Visi dan Misi**

Berdasarkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, maka dapat dirumuskan Visi dari Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang adalah:

- a. Terwujudnya pelayanan administrasi kepegawaian yang transparan dan akuntabel
- b. Terwujudnya Sumber Daya Aparatur yang profesional
- c. Terwujudnya Sumber Daya Aparatur yang berkualitas
- d. Sasaran Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

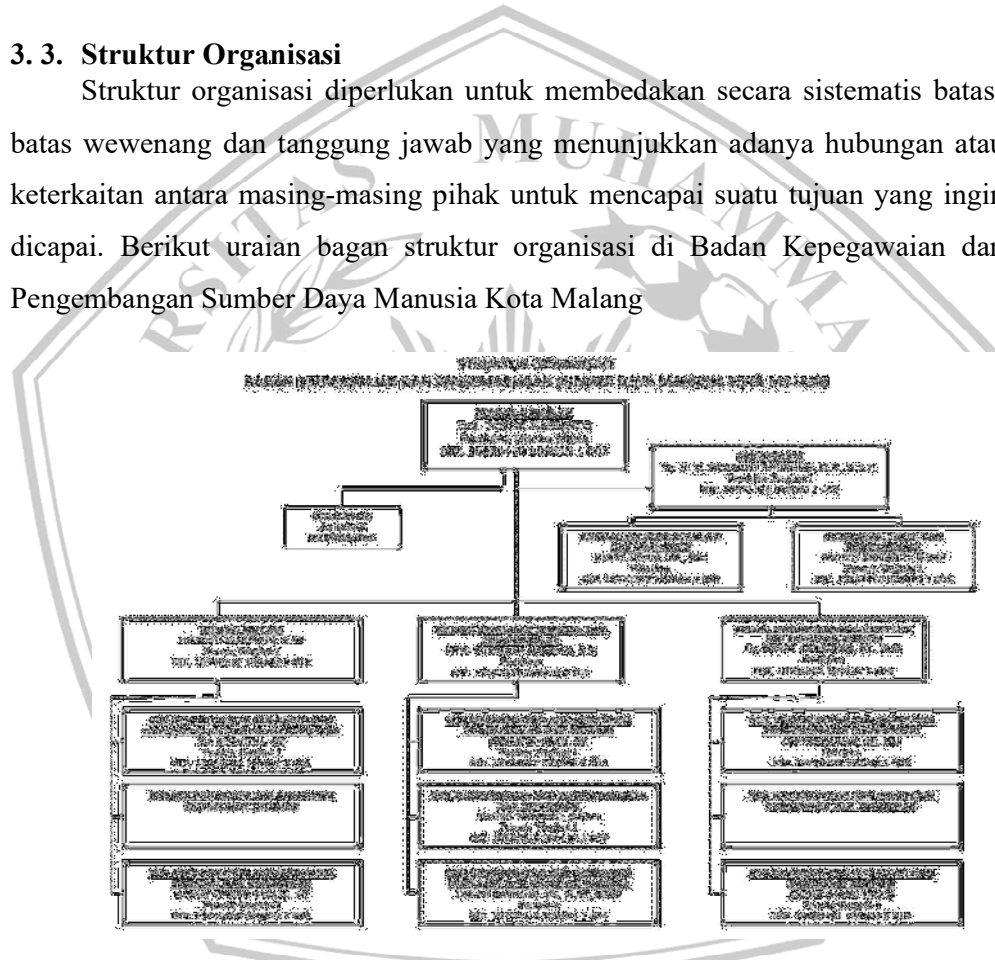
Adapun Misi yang dirumuskan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang adalah

- a. Meningkatnya Kualitas Pelayanan di Bidang Kepegawaian dengan indikator sasaran yaitu Nilai Survei Kepuasan Masyarakat
- b. Mewujudkan penataan SDM Aparatur sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi dengan indikator sasaran yaitu Persentase Penempatan pejabat struktural sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya dan Persentase ASN yang ditempatkan sesuai kebutuhan dan kompetensinya

- c. Meningkatnya disiplin aparatur dan kualitas informasi kepegawaian dengan indikator sasaran yaitu Persentase penyelesaian kasus terhadap pelanggaran disiplin pegawai ASN dan Persentase ASN yang datanya akurat
- d. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur dengan indikator sasaran yaitu Persentase Pejabat yang memiliki Sertifikat Diklat PIM (II, III dan IV) dan Persentase ASN yang telah mengikuti Pelatihan Teknis dan Fungsional

### 3. 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi diperlukan untuk membedakan secara sistematis batas-batas wewenang dan tanggung jawab yang menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan antara masing-masing pihak untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Berikut uraian bagan struktur organisasi di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Malang



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi BKPSDM

Sumber: BKPSDM Kota Malang

Berdasarkan bagan struktur organisasi di atas, dapat diketahui bahwa unit kerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya manusia Kota Malang terdiri dari Sekretaris, Bidang Mutasi, Bidang Pengembangan Kopetensi dan fasilitas profesi , Bidang penilaian kinerja dan penghargaan. Dibawah sekretaris ada

Subbagian yang membantu yaitu Subbidang Perencanaan dan Keuangan dan Subbagian Umum dan Pengawasan. Dibawah Bidang Mutasi ada Subbidang Mutasi dan promosi kemudian Subbidang Kepangkatan dan Pemberhentian, dan ada Subbidang Formasi Dan Pengadaan. Dibawah Bidang Pengembangan Kompetensi dan Fasilitas Profesi ada Subbidang Pengembangan , dibawahnya ada Subbidang Pendidikan dan pelatihan , kemudian dibawahnya ada Subbidang Fasilitas Profesi. Pada Bidang Penilaian Kinerja dan Penghargaan dibawahnya ada Subbidang Penilaian dan evaluasi Kinerja , dibawahnya ada Subbidang Penghargaan dan Disiplin , dan selanjutnya ada Subbidang Data Dan Informasi

Aplikasi Sistem Informasi Presensi Terkini (SI-PRETI) berada pada naungan Bidang Penilaian Kinerja dan Penghargaan khususnya Subbidang Data dan Informasi, yang memiliki tugas untuk mengumpulkan dan menyusun bahan pengelolaan data dan arsip kepegawaian serta mengembangkan sistem informasi kepegawaian.

### 3. 4.Sumber Daya Manusia

Jumlah PNS BKPSDM Kota Malang sampai dengan akhir Desember 2021 sebanyak 48 orang yang terdiri dari 16 orang pejabat struktural, 9 pejabat fungsional dan 21 pejabat pelaksana dengan rincian seperti berikut : Golongan IV sebanyak 9 orang, Golongan III sebanyak 30 orang, dan Golongan II sebanyak 7 orang, yang melayani 6481 orang Pegawai Negeri Sipil dan 112 Pegawai tidak tetap di Lingkungan Pemerintah Kota Malang.

NO	Gol. Ruang	Tingkat Pendidikan Formal ( Orang )						Jumlah
		S3	S2	S1	D IV	D III	SMA	
1	IV/c					1		1
2	IV/b	1						1
3	IV/a	1	5					6
4	III/d		1	6				7
5	III/c			3				3
6	III/b		3	9	1	1	1	15
7	III/a			6				6

NO	Gol. Ruang	Tingkat Pendidikan Formal ( Orang )						Jumlah
		S3	S2	S1	D IV	D III	SMA	
8	II/d					3		3
9	II/c					1	2	3
10	II/b						2	3
Jumlah		2	9	25	1	6	5	48

*Tabel 3. 1 Jumlah Pegawai Dan Tingkat Pendidikan Formal*

*Sumber: BKPSDM Kota Malang*

